

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk membangun dan merancang sistem manajemen *bandwidth user* pada MikroTik *Routerboard* dengan metode *Queue Tree*, penulis menggunakan MikroTik RB952Ui-5ac2nD (hAP-AC-Lite) dan *software* Winbox untuk mengkonfigurasi *router*.
2. Manajemen *bandwidth* ini dibangun dan dirancang agar *Mahasiswa* dan *Dosen* di Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Komputer mendapatkan kapasitas *bandwidth* sesuai kebutuhan dengan metode *Queue Tree* dan melakukan *login* pada autentikasi web yang telah di-*setting*.
3. Prioritas *bandwidth* ditujukan kepada *Dosen* di Jurusan Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya yaitu dengan mengatur kecepatan maksimal *download* dan *upload* yang lebih besar dibanding *Mahasiswa*.
4. *Limit* kecepatan *download* dan *upload* tidak akan melebihi kecepatan yang telah di-*setting* agar kapasitas *bandwidth* yang digunakan dapat dioptimalkan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, disarankan:

1. Sistem manajemen *bandwidth* pada mikrotik *Routerboard* dengan metode *Queue Tree* ini dapat diterapkan pada Jurusan Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya agar kapasitas *bandwidth* dapat dioptimalkan sesuai kebutuhan.
2. Sistem manajemen *bandwidth* ini kedepan dapat dikembangkan lagi dengan *user authentication* yang tidak berbasis hotspot MikroTik karena *password* tidak bisa diganti oleh *user* sendiri melainkan hanya Admin.